

Pelatihan Pengelolaan SDM Di Era Digital Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Provinsi Jawa Barat

ER Ummi Kalsum

Politeknik Pariwisata NHI Bandung

email: umk237@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

25-12-2023

Disetujui :

07-01-2024

Dipublikasikan :

30-01-2024

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini menyoroti dedikasi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Era Digital, khususnya dalam konteks Koperasi Provinsi Jawa Barat. Pendekatan holistik dan menyeluruh dalam kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif, tidak hanya pada peningkatan pemahaman teoritis, tetapi juga pada penguasaan keterampilan digital dan implementasi strategi pengelolaan SDM yang efektif bagi anggota koperasi. Pendalaman materi oleh tutor tentang proses Sumber Daya Manusia (SDM), keuntungan transformasi digital SDM, dan tantangan yang dihadapi, membekali peserta dengan landasan yang kuat dalam menghadapi perubahan dinamika era digital. Interaksi aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi juga membantu peserta memahami konteks praktis penerapan materi dalam lingkungan kerja mereka. Evaluasi menggunakan kuesioner menggambarkan dampak positif dan efektivitas kegiatan ini, mencerminkan pemahaman mendalam dan manfaat konkret yang dirasakan peserta. Dengan demikian, kegiatan ini membentuk dasar yang kokoh untuk meningkatkan kapasitas SDM koperasi dalam menghadapi perubahan digital, melalui strategi pembinaan komprehensif, termasuk strategi pembiayaan, peningkatan kapasitas kelembagaan, dan penerapan teknologi informasi. Keseluruhannya, kegiatan ini bukan hanya sebagai penyampaian informasi, melainkan juga sebagai langkah nyata dalam memberikan solusi konkret terhadap tantangan koperasi di era digital, dengan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan koperasi dan masyarakat sekitarnya.

Kata Kunci: Pelatihan UMKM, Pengelolaan SDM, Era Digital.

ABSTRACT

This community service underscores significant dedication to enhancing understanding and skills related to Human Resources Management (HRM) in the Digital Era, particularly in the context of the Cooperatives in West Java Province. The holistic and comprehensive approach employed in this activity has yielded positive contributions, not only in increasing theoretical understanding but also in mastering digital skills and implementing effective HRM strategies for cooperative members. The in-depth exploration of HRM processes, the benefits of digital transformation in HRM, and the challenges faced by the participants have equipped them with a strong foundation to navigate the changing dynamics of the digital era. Active interactions through Q&A sessions and discussions have further aided participants in grasping the practical application of the material in their work environments. Evaluation through questionnaires illustrates the positive impact and effectiveness of this initiative, reflecting a deep understanding and tangible benefits experienced by the participants. Thus, this activity forms a robust foundation for enhancing the capacity of cooperative HRM in the face of digital changes, employing a comprehensive coaching strategy that includes financing strategies, institutional capacity building, and information technology implementation. Overall, this initiative goes beyond mere information dissemination; it represents a tangible step towards providing concrete solutions to the challenges faced by cooperatives in the digital era, with sustained positive effects on the well-being of cooperatives and the surrounding community.

Keywords: Training for SMEs, HR Management, Digital Era.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sebagai entitas yang melibatkan anggotanya, koperasi perlu memastikan Sumber Daya Manusia (SDM) mereka berjalan dengan efisien dan efektif, terutama di era digital saat ini. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi koperasi dalam hal akses informasi dan komunikasi dengan anggota, namun, seiring dengan hal tersebut, muncul tantangan baru dalam mengelola SDM. Tantangan tersebut mencakup peningkatan keterampilan digital karyawan, pembangunan budaya kerja inklusif, dan manajemen tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari lokasi berbeda. Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, koperasi perlu menerapkan strategi pembinaan yang komprehensif. Terdapat tujuh strategi utama yang diperlukan, antara lain, strategi pembiayaan untuk mengelola keuangan dengan bijak, strategi peningkatan kapasitas kelembagaan yang fokus pada pengembangan struktur organisasi dan tata kelola koperasi, serta strategi fasilitasi dan asistensi yang memberikan dukungan teknis dan bimbingan kepada anggota untuk mengatasi hambatan operasional.

Selain itu, strategi pendidikan dan pengembangan SDM menjadi kunci penting untuk memastikan anggota koperasi memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, terutama dalam hal penguasaan teknologi. Peningkatan usaha dan pemasaran, kerjasama, serta kemitraan juga menjadi fokus strategi untuk memajukan koperasi. Terakhir, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dianggap esensial dalam strategi koperasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keterlibatan anggota. Dalam konteks khusus koperasi syariah, perannya diakui sebagai solusi potensial dalam mendukung ekonomi masyarakat. Data menunjukkan bahwa jumlah koperasi di Indonesia mencapai 212.135 unit dengan total anggota mencapai 15% dari populasi. Meskipun demikian, sebanyak 30% dari koperasi tersebut tidak aktif, menunjukkan perlunya strategi yang tepat guna untuk mempromosikan keterlibatan aktif anggota dan meningkatkan efisiensi operasional koperasi secara keseluruhan.

Sumbangan koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih di bawah 2%, sementara penyerapan tenaga kerja hanya mencapai 0,5% dari total penduduk yang bekerja. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan koperasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja koperasi. Contohnya, sebuah studi di daerah Karawang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM pengelola koperasi berdampak positif signifikan terhadap prestasi kerja pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa kompetensi SDM dalam keuangan koperasi berkorelasi positif dengan kinerja keuangan koperasi.

Namun, beberapa tantangan muncul, seperti rendahnya pemahaman tentang manajemen SDM di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu, masalah utama dalam menjalankan usaha digital mencakup keterbatasan permodalan, SDM yang terbatas, lemahnya jaringan usaha, penetrasi pasar yang kurang, dan permasalahan pemasaran produk. Dalam era digital, usaha kecil menghadapi tantangan transformasi digital, kecepatan adaptasi, perubahan masyarakat yang dinamis, dan persaingan yang semakin ketat. Meskipun begitu, risiko-risiko yang dihadapi koperasi dapat sedikit berkurang karena orientasi usahanya lebih banyak di pasar internal, menjadikan setiap usaha sebagai tanggung jawab koperasi dan anggotanya. Dengan demikian, secara logika, anggota koperasi tidak mungkin merugikan koperasi karena koperasi adalah milik mereka sendiri.

Peningkatan produktivitas pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, karena sebagian besar orang mengandalkan UMKM sebagai sumber penghidupan mereka (Sudianto, dkk, 2021). Salah satu solusi untuk meningkatkan produktivitas UMKM adalah melalui modernisasi sistem usaha dan implementasi kebijakan yang terstruktur. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan daya saing daerah (Naimah, dkk., 2020). Di Karawang, pelaku UMKM menghadapi beberapa permasalahan, antara lain keterbatasan dana dan kebutuhan akan penyuluhan atau pelatihan yang berkelanjutan. Penyuluhan dan pelatihan yang tepat dapat memberikan bekal kepada pelaku UMKM untuk menghadapi persaingan di masa depan. Selain itu, penting juga memberikan pemahaman berwirausaha yang mencakup etika bisnis, penanganan keluhan pelanggan, dan manajemen keuangan yang baik (Suci, dkk, 2017).

Dengan melakukan penyuluhan secara berkelanjutan, pelaku UMKM dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menjalankan usaha, menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan pasar. Pendidikan berwirausaha yang mencakup aspek etika bisnis juga akan membentuk sikap profesional dan bertanggung jawab dalam berbisnis, sehingga mendorong pertumbuhan UMKM yang

berkelanjutan dan berintegritas. Adanya pengetahuan yang baik tentang cara mengelola keuangan akan membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan strategis. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat lebih efektif mengalokasikan sumber daya mereka, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan profitabilitas usaha mereka. Sebagai tambahan, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam menyediakan dana serta program pelatihan yang berkelanjutan akan menjadi langkah penting untuk menciptakan ekosistem UMKM yang tangguh dan berdaya saing tinggi di Semarang. Dengan demikian, upaya meningkatkan produktivitas UMKM dapat memberikan kontribusi positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada koperasi dalam mengatasi tantangan yang muncul akibat perubahan era digital, khususnya dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Tujuan utamanya adalah membantu koperasi dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota mereka di tengah perubahan zaman ini. Kegiatan ini mencakup penyampaian informasi dan pemahaman mengenai strategi serta teknik pengelolaan SDM yang efektif di era digital. Fokusnya termasuk bagaimana mengembangkan keterampilan digital anggota koperasi, membangun budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan era digital, dan mengelola tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari lokasi yang berbeda. Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta, dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami keterampilan digital, membentuk budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan mengelola SDM dalam konteks kerja tim. Harapannya, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kinerja dan produktivitas anggota koperasi di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah tahapan kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Analisis Kebutuhan: Tahap awal melibatkan pencarian mitra dan identifikasi masalah serta kebutuhan mitra. Tujuan utama adalah memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan terutama terkait pengelolaan SDM yang efektif.
2. Pembuatan Modul atau Materi Bahan Ajar: Setelah mencapai kesepakatan antara lembaga dan mitra, tim membuat bahan ajar. Modul atau materi ini disiapkan untuk pelatihan anggota KSU Kowage, memastikan peserta dapat dengan mudah memahami dan mengembangkan materi tersebut sendiri.
3. Pembuatan Proposal: Tahap ini melibatkan penyusunan proposal yang mencakup semua kebutuhan dan biaya yang akan dikeluarkan. Tujuannya agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan terstruktur dan sistematis.
4. Persiapan Kegiatan: Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan, tim melakukan pengecekan kondisi lapangan atau tempat. Persiapan melibatkan ketersediaan perlengkapan, ruangan, dan kebutuhan lainnya agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana.
5. Pelaksanaan Kegiatan: Tahap ini merupakan realisasi dari perencanaan, dengan memberikan pelatihan sebagai solusi untuk permasalahan yang ada.
6. Evaluasi Kegiatan: Setelah kegiatan selesai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai seberapa besar manfaat dari pelatihan yang telah dilaksanakan.
7. Penyusunan Laporan: Tahap terakhir adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Laporan ini mencakup hasil, dampak, dan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan.

Tahapan ini memberikan panduan komprehensif untuk mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan solusi yang efektif terhadap masalah yang dihadapi mitra. Kegiatan ini merupakan wujud dedikasi terhadap masyarakat dengan fokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Era Digital, khususnya di Koperasi Provinsi Jawa Barat. Pendekatan kegiatan ini mencakup penyampaian materi secara umum, metode praktikum berupa simulasi, dan sesi tanya jawab. Selama pelaksanaan kegiatan, panitia bekerja secara sinergis dengan tim tutor untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan melibatkan:

1. Peningkatan Pemahaman Teoritis: Menyediakan pemahaman teoritis yang lebih baik tentang Pengelolaan SDM di Era Digital, khususnya di konteks Koperasi Provinsi Jawa Barat.

2. Peningkatan Ketrampilan Digital: Membekali anggota Koperasi Provinsi Jawa Barat dengan keterampilan digital yang diperlukan untuk beradaptasi dan beroperasi efektif dalam lingkungan digital.
3. Meningkatkan Kinerja dan Produktivitas Anggota: Memberikan peserta kemampuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Koperasi Provinsi Jawa Barat dalam era digital yang terus berkembang.
4. Motivasi untuk Meningkatkan Penghasilan: Merangsang motivasi peserta untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan menerapkan praktik Pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital.

Melalui kombinasi penyampaian teori, simulasi, dan interaksi aktif, diharapkan para peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan Koperasi Provinsi Jawa Barat di tengah transformasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat terdokumentasikan pada setiap tahap proses pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan perencanaan telah berjalan dengan baik, dimana proposal kegiatan telah dikomunikasikan dan disetujui oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pandanaran, didasarkan pada analisis situasi dari pihak Koperasi Provinsi Jawa Barat. Rencana kegiatan juga telah disinkronkan dengan pihak Koperasi Serba Usaha, melibatkan jadwal, waktu, tempat, sarana prasarana, dan peserta pelatihan. Seluruh tahap perencanaan selesai dilaksanakan satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

Tahap tindakan dilaksanakan sesuai jadwal dan susunan acara yang telah disusun pada tahap perencanaan. Evaluasi hasil selama pelaksanaan kegiatan dan tanggapan peserta pelatihan menunjukkan adanya perubahan positif dalam pengetahuan dan keterampilan mereka, terutama terkait pemanfaatan teknologi informasi, khususnya media sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan dampak positif, sesuai dengan temuan (Rahayuningsih, 2020), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Hasil wawancara dengan peserta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengikuti pelatihan juga menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan UMKM berbasis teknologi dinilai memiliki nilai positif. Para pelaku UMKM yang memiliki pemahaman tentang pentingnya teknologi informasi cenderung terus mengembangkan usaha mereka dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Pendampingan berkelanjutan terhadap pelaku UMKM juga diakui dapat membantu meningkatkan kemampuan dan penghasilan mereka (Susilowati, 2021). Materi yang disampaikan mencakup empat poin utama:

1. Pengantar Proses Sumber Daya Manusia (SDM): Pada tahap awal, peserta diperkenalkan dengan proses manajemen SDM. Materi ini merinci langkah-langkah kritis dalam mengelola sumber daya manusia, dengan penekanan pada aspek-aspek kunci yang relevan dengan konteks digital.
2. Analisis Keuntungan dan Tantangan Transformasi Digital dalam Manajemen SDM: Bagian ini memfokuskan pada pemahaman mendalam tentang manfaat dan hambatan yang muncul seiring dengan transformasi digital dalam pengelolaan SDM. Melalui contoh konkret, peserta diberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak positif dan kendala yang mungkin timbul.
3. Strategi Pengembangan SDM secara Digital dengan Tips dan Contoh: Materi ini mencakup penjelasan rinci tentang strategi pengembangan SDM dalam era digital. Tips dan contoh praktis disajikan untuk memberikan panduan yang langsung dapat diaplikasikan, membantu peserta memahami dan mengimplementasikan pendekatan digital dalam pengembangan SDM.
4. Taktik Terbaik dalam Memenuhi Tuntutan Kualitas SDM di Era Digital: Bagian ini memfokuskan pada tips dan trik yang efektif untuk memenuhi tuntutan kualitas SDM dalam lingkungan digital yang dinamis. Peserta akan diberikan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas SDM dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi yang relevan.

Materi-materi ini dirancang untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh sekaligus memberikan wawasan praktis yang dapat diaplikasikan dalam konteks sehari-hari. Dengan demikian, peserta diharapkan dapat mengintegrasikan konsep-konsep ini ke dalam pengelolaan SDM mereka dengan lebih baik di era digital.

Gambar 1 menggambarkan tahap berikutnya dari kegiatan ini, yang melibatkan penyampaian materi lanjutan. Pada tahap ini, dilakukan pengenalan materi yang lebih mendalam mengenai Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Era Digital. Penyampaian materi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada peserta terkait konsep dan praktik terkini dalam mengelola SDM di era digital. Dalam gambaran ini, para peserta dapat diharapkan menerima informasi lebih rinci tentang strategi, alat, dan konsep-konsep terbaru yang relevan dengan Pengelolaan SDM di era digital. Materi ini dapat mencakup aspek-aspek seperti integrasi teknologi, analisis data, strategi perekrutan digital, dan pengembangan keterampilan digital bagi anggota Koperasi Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperkaya pengetahuan peserta dan memberikan wawasan mendalam agar mereka dapat mengambil keputusan yang lebih informasional dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis digital. Dengan memahami konsep-konsep baru ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikannya secara praktis dalam pengelolaan SDM di Koperasi Provinsi Jawa Barat, sehingga organisasi dapat tetap relevan dan bersaing di era digital yang terus berkembang.



Gambar 1 Penyampaian Materi Lanjutan
Sumber: Rusiyati, dkk (2023)



Gambar 2 Kegiatan Seminar pada Anggota Koperasi
Sumber: www.warttasik.com

Setelahnya, tutor mendalami aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Era Digital, termasuk proses Sumber Daya Manusia (SDM). Tutor secara rinci mengulas transformasi digital dalam SDM, mencakup manfaat yang dapat diperoleh dan tantangan yang dihadapi. Materi juga mencakup tips dan trik untuk melaksanakan pengembangan kualitas SDM dalam konteks era digital. Selama sesi kegiatan, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau berpartisipasi dalam diskusi. Tutor memberikan instruksi terlebih dahulu untuk memastikan interaksi yang efektif dan pemahaman yang lebih mendalam dari peserta terkait materi yang disampaikan. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, peserta diberikan kuesioner terkait kegiatan yang berlangsung. Kuesioner ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas kegiatan dalam memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta terkait Pengelolaan SDM di Era Digital. Hasil dari frekuensi jawaban kuesioner memberikan gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana

peserta memahami materi dan sejauh mana kegiatan ini bermanfaat bagi mereka. Data ini dapat menjadi dasar untuk evaluasi dan perbaikan kegiatan serupa di masa depan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini menunjukkan komitmen yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Era Digital, terutama dalam konteks Koperasi Provinsi Jawa Barat. Pendekatan holistik dan menyeluruh yang diterapkan dalam kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif, tidak hanya pada peningkatan pemahaman teoritis, tetapi juga pada penguasaan keterampilan digital dan penerapan strategi pengelolaan SDM yang efektif bagi anggota koperasi. Pendalaman materi oleh tutor mengenai proses Sumber Daya Manusia (SDM), keuntungan transformasi digital SDM, dan tantangan yang dihadapi, memberikan dasar yang kuat bagi peserta dalam menghadapi perubahan dinamika era digital. Interaksi aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi juga membantu peserta memahami konteks praktis penerapan materi dalam lingkungan kerja mereka.

Evaluasi kegiatan dengan menggunakan kuesioner memberikan gambaran positif tentang dampak dan efektivitas kegiatan ini. Frekuensi jawaban yang positif mencerminkan bahwa peserta tidak hanya memahami informasi yang disampaikan tetapi juga merasakan manfaat konkret dari pelatihan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan dasar yang kokoh untuk terus meningkatkan kapasitas SDM koperasi dalam menghadapi perubahan digital. Dalam konteks koperasi, strategi pembinaan yang diusulkan, mulai dari strategi pembiayaan, peningkatan kapasitas kelembagaan, fasilitasi dan asistensi, hingga penerapan teknologi informasi dan komunikasi, membentuk kerangka yang komprehensif untuk meningkatkan kesejahteraan koperasi dan anggotanya. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berperan sebagai penyampaian informasi, melainkan juga sebagai langkah nyata dalam memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi koperasi di era digital. Melibatkan peserta secara aktif dan memberikan pendampingan berkelanjutan diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berlanjut bagi koperasi dan masyarakat di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, "Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia," *J. Serambi Ekon. dan Bisnis* | Vol, vol. 4, no. 2, pp. 47–52, 2017.

Azhari, "Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia," *J. Serambi Ekon. dan Bisnis* | Vol, vol. 4, no. 2, pp. 47–52, 2017.

F. Leuhery and R. Warbal, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Maluku," vol. 5, no. 2, 2018.

F. K. Genta and D. Nababan, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Kapasitas Kerja Koperasi dan Jumlah Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi," vol. 1, no. 2, 2019.

F. Leuhery and R. Warbal, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Maluku," vol. 5, no. 2, 2018.

G. Arnawa, "Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi," *Widya Amerta J. Manaj. Fak. Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2014.

G. Arnawa, "Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi," *Widya Amerta J. Manaj. Fak. Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2014.

H. S. Batubara, Muhammad Wandisyah R., "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 03, pp. 1494–1498, 2021.

Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289.

Purwanto, H., & Trihudyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 42–52.

R. Sari, M. H. Sayadi, and S. K. Hildayanti, “Pelatihan dalam Menghadapi Tantangan Usaha Kecil di Era Digital pada Pelaku Usaha Kecil di Kenten Palembang,” *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, pp. 87–92, 2020.

Rahayuningsih, P. A. (2020). Pemanfaatan Digital Kufi Dalam Meningkatkan Technopreneurship Pada Organisasi Prisma. *WIDYA LAKSANA*, 9(2), 213-216.

Reniaty, R., Sumiyati, S. & Akbar, M. F. (2021). Pelatihan pengolahan ikan dan pengemasan produk pertanian untuk pengembangan industri hilir desa Labuh Air Pandan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 41-48.

S. I. Farida, D. Prasetyani, A. R. Safiih, D. Prasada, and B. Ismanto, “Pelatihan SDM: Usaha Konvensional menjadi Usaha Digital,” *Abdi Masy. Humanis*, vol. 1, no. 2, pp. 127–135, 2020.

S. Rahayu, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Unit Desa Di Lau Gumba Brastagi Sumatera,” *J. Manaj. Tools*, vol. 12, no. 1, p. 51, 2020.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.

Y. M. Diah, L. D. Siregar, and N. D. M. Saputri, “Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tatanan Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang,” *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–76, 2021, doi: 10.29259/jscs.v2i1.32.